

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku teks tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media belajar yang dapat mendampingi pendidik dengan siswa dalam pembelajaran. Sebagai media pembelajaran, buku sangat sesuai dalam menyalurkan ilmu pengetahuan bagi para siswa. Sebagai salah satu unsur yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran yang efektif, buku teks harus komunikatif, sehingga dalam penyusunannya harus sesuai dengan jenjang pendidikan tertentu dan yang paling utama adalah menarik minat siswa untuk menggunakannya.

Agar lebih diminati, buku teks tersebut harus disusun sedemikian rupa, baik dari segi penyajian, materi, metode, dan sebagainya agar dapat menumbuhkan interaksi antara siswa dan guru. Hal-hal yang dapat menunjang interaksi tersebut dapat diciptakan dari segi materi pembelajaran maupun soal latihan yang terkandung dalam buku teks. Buku teks yang baik adalah buku teks yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan kesempurnaan pembelajaran yang dilaksanakan. Terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, membutuhkan buku teks yang dapat membangun keaktifan siswa dalam meningkatkan ketrampilan berbahasa. Agar harapan ini menjadi kenyataan, buku harus menarik, baik dari segi bentuk maupun isi dan berdampak pada pengembangan berfikir, berbuat dan bersikap siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Banyaknya buku teks yang terbit saat ini, menimbulkan persaingan antara penerbit yang satu dengan penerbit lainnya. Sehingga kualitas buku teks itu sendiri kurang diperhatikan. Apalagi sekarang ini juga banyak penulis yang saling berlomba-lomba untuk menyusun buku ajar. Dari berbagai alasan diatas, tidak menutup kemungkinan jika buku teks yang disusun tidak sesuai dengan standar buku teks yang baik. Jadi, seorang guru harus lebih cermat dan teliti dalam memilih buku teks yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Karena buku teks memegang penting dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Apalagi dengan banyaknya para pengarang buku teks sekarang ini, juga berlomba-lomba untuk menulis sebuah buku teks, baik individu maupun berkelompok (tim). Oleh sebab itu pemilihan dan penggunaan buku teks harus dipertimbangkan, agar memberikan sumbangan yang bermakna dalam pembelajaran. Buku yang dipilih harus buku yang memiliki standar kualitas yang baik yaitu dari segi kesesuaiannya dengan Standar Isi, materi maupun evaluasi yang terkandung dalam buku teks tersebut.

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2006). Standar isi merupakan kriteria yang ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang mencakup komponen yang telah ditetapkan pada kurikulum untuk jenis dan tingkat pendidikan tertentu sebagai

acuan untuk mengembangkan kurikulum tingkat sekolah. Dalam hal ini, apakah buku teks yang disusun tersebut sudah sesuai dengan standard isi seperti yang telah ditetapkan pada kurikulum saat ini.

Materi pembelajaran merupakan suatu pengetahuan, ketrampilan, beserta sikap yang harus dipelajari siswa dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Materi pembelajaran tersebut harus diajarkan oleh guru dan sebaliknya materi pembelajaran tersebut juga harus dipelajari siswa. Cakupan materi yang terdapat dalam buku teks perlu diperhatikan dan dipertimbangkan, baik dari segi keakuratan maupun isinya. Materi pelajaran tersebut terlalu luas atau bahkan terlalu sempit. Hal tersebut tidak boleh disepelekan oleh pendidik, karena bagaimanapun juga buku adalah media pembelajaran yang banyak digunakan oleh guru.

Evaluasi dalam pembelajaran juga tidak kalah pentingnya. Evaluasi berfungsi sebagai tolok ukur berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh guru dilakukan secara berkesinambungan, untuk memantau proses pembelajaran sampai perbaikan hasil pembelajaran. Penilaian atau evaluasi dalam buku teks diharapkan dapat menjadi media untuk pendidik agar dapat menilai kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Agar dapat dijadikan sebagai patokan, berhasil atau tidaknya proses pembelajaran.

Apabila seorang guru tidak cermat dalam menyeleksi buku ajar, maka hal tersebut dapat berakibat tidak baik untuk kegiatan pembelajaran. Misalnya materi pelajaran yang terkandung dalam buku teks terlalu luas atau terlalu sempit, sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan cakupan materi pada jenjang pendidikan

tertentu. Walaupun hal tersebut terlihat sepele, tetapi dapat berdampak buruk pada kegiatan pembelajaran. Apalagi sekarang ini juga banyak para pengarang yang menyusun buku teks. Dalam satu jenjang pendidikan yang sama, baik dalam satu penerbit yang sama maupun yang berbeda.

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan guru di daerah Karisidenan Surakarta, banyak menggunakan buku teks terbitan Erlangga. Penerbit tersebut merupakan salah satu penerbit buku teks terbesar dan buku ini dianggap dapat menumbuhkan minat siswa Sekolah Menengah Pertama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu penulis membandingkan buku teks terbitan Erlangga antara karya Nurhadi-Dawud-Yuni Pratiwi, E. Kokasih-Restuti, dan Saefudin-Haryanto-Hadi Sunaryo untuk kelas VIII jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti terdorong untuk meneliti hal tersebut dengan tema Perbandingan Materi Pembelajaran Sastra pada Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Kelas VIII Terbitan Erlangga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat empat rumusan masalah yang akan dibahas.

1. Bagaimanakah kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya Nurhadi, Dawud dan Yuni Pratiwi dengan Standar Isi, materi dan evaluasi?

2. Bagaimanakah kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya E. Kokasih dan Restuti dengan Standar Isi, materi dan evaluasi?
3. Bagaimanakah kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya Saefudin, Haryanto dan Hadi Sunaryo dengan Standar Isi, materi dan evaluasi?
4. Bagaimanakah perbandingan materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia terbitan Erlangga antara Karangan Nurhadi-Dawud-Yuni Pratiwi, E. Kokasih-Restuti, dan Saefudin-Haryanto-Hadi Sunaryo?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat empat rumusan masalah yang akan dicapai.

1. Mendeskripsikan kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya Nurhadi, Dawud dan Yuni Pratiwi dengan Standar Isi, materi dan evaluasi.
2. Mendeskripsikan kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya E. Kokasih dan Restuti dengan Standar Isi, materi dan evaluasi.
3. Mendeskripsikan kesesuaian materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia karya Saefudin, Haryanto dan Hadi Sunaryo dengan Standar Isi, materi dan evaluasi.

4. Menemukan perbandingan materi kemampuan bersastra dalam buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga antara Karangan Nurhadi-Dawud-Yuni Pratiwi, E. Kokasih-Restuti, dan Saefudin-Haryanto-Hadi Sunaryo.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terutama pada bidang sastra.
- b. Menambah kekayaan atau khasanah ilmu dalam pembelajaran sastra

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan wacana pada pembaca terkait dengan bidang pembelajaran sastra
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca bagaimana cara menganalisis buku teks bahasa Indonesia.